**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Kerangka Penelitian.**

Metode penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2007).

Metode ini menggunakan metode analitik, penelitian ini merupakan studi observasional dengan pendekatan *cross sectional* yakni mengambil data hanya dengan satu kali pada satu saat *(one point in time)*. Untuk memperjelas terpapar Balita dalam 6 bulan terakhir dengan Ispa. Data kejadian Ispa saat ini dan dimana pengumpulan variabel *dependent* dan *independent* dilakukan pada waktu yang bersamaan.tentunya tidak semua subjek penelitian harus di observasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independent dan dependent dinilai hanya dengan satu kali saja. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel *dependent*) dihubungan dengan penyebab (variabel *independent*).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin. Peneliti merasa penelitian ini sangat penting karena data yang di dapat banyak penyakit Ispa di Puskesmas Gadang Hayar tersebut.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 –16 agustus 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2007).

Sedangakan populasi pada penelitian ini adalah seluruh Balita yang berobat ke Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin yaitu 75 Balita.

1. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007).

Sedangkan Sampel pada penelitian ini adalah sebagian populasi yaitu sampling <1.000 maka penetapannya dengan rumus, sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| n = | N |
| 1 + N.(d2) |

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kesalahan di pilih (d=0,05)

|  |  |
| --- | --- |
| n = | 75 |
| 1 + 75. (0,0025) |

|  |  |
| --- | --- |
| = | 75 |
| 1 + 0,1875 |

|  |  |
| --- | --- |
| = | 75 |
| 1.1875 |

n = 63 Balita

1. **Teknik Pengambilan Sampel.**

Penelitian ini menggunakan metode studi observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik penelitian sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probality sampling yang dilakukan secara accidental.accidental sampling yaitu tehnik pengambilan sampel dengan mengambil sampel secara bebas.Dimana peneliti dapat mengambil orang yang ditemui sebagai sampel penelitian dengan catatan orang tersebut memenuhi kriteria sampel penelitian. Teknik penelitian sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobality* *sampling* yang dilakukan secara accidental selama tanggal 12–16 Agustus 2013*.* Dilakukan di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.

1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**
2. Variabel penelitian
   1. Variabel Independent (bebas)

Variabel independent adalah faktor yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah status gizi.

* 1. Variabel Dependent (terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah ISPA pada Balita.

1. Definisi Operasional

Definisi operasional mendifinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomina dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Hasil ukur | Skala |
| Status Gizi | Status Gizi adalah Gizi pada Balita Berdasarkan BB/U dengan pengukuran secara Antropometri | Keadaan gizi dengan pengukuran Antropometri  Secara formula BB/U | Observasi dan Dengan Z-Score.  - Gizi buruk = 3  - Gizi kurang = 2  - Gizi baik =1 | Gizi buruk : <- 3 SD  Gizi kurang : - 3 SD sampai <-2 SD  Gizi baik : -2 SD sampai 2 SD | Ordinal |
| Kejadian Ispa Balita | Kejadian Ispa pada Balita adalah terjadinya insfeksi pada saluran pernapasan yang berlangsung secara cepat (akut) pada Balita. Riwayat terjadi Ispa selama 6 bulan terakhir. | Gejala Ispa atau Diagnosa Medis | Observasi  - Ya  - Tidak | Status ISPA :   * - Ya : Bila terkena Ispa * - Tidak : Bila tidak terkena Ispa | Ordinal |

1. **Sumber Data dan Instrumen Penelitian**
   * + 1. Pengumpulan Data
2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. maka data primer harus secara langsung kita ambil dari sumber aslinya, melalui nara sumber yang tepat dan yang kita jadikan responden dalam penelitian kita. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi. Data yang dikumpulkan didapat langsung dari puskesmas seperti data berat badan yang dipakai menggunakan ketetapan WHO yaitu umur perberat badan/ kapitulasi KMS.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).Data yang dikumpulkan adalah jumlah penderita ISPA dan status gizi didapat di Puskesmas.

.

* + - 1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.metode pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara: Data dikumpulkan dengan cara mentransfer data dari Puskesmas dan mengisi ke lembar observasi yang disediakan. penelitian ini juga melakukan metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistimatik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian (Notoatmodjo, 2010).

* + - 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah: Merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi merupakan alat ukur pengumpulan data dengan cara menimbang berat badan Balita untuk mengetahui faktor status gizi Balita yang berobat di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin.

1. **Uji Validitas dan Reabilitas**

Dalam penelitian ini tidak menggunakan Uji Validitas dan Reabilitas karena dalam penelitian ini menggunakan studi observasional (Lembar Observasi) atau pengamatan.

1. **Analisa Data**

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi yang melalui beberapa tahap.

* 1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan konsistensi jawaban dengan pertanyaan.

* 1. *Coding*

Coding dilakukan dengan cara mengubah jawaban dari kuesioner kedalam kode-kode angka.

* 1. *Processing*

Proeses data dilakukan dengan cara memasukkan data atau entry data dari kuesioner kekomputer dengan program SPSS.

* 1. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan atau di *enrty* maka dilakukan pengecekan kembali pada data tersebut apakah terdapat kesalahan atau tidak (Notoatmodjo, 2010).

Analisa Univariat

Penelitian analisis univariat adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoadmodjo, 2005 : 188). Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti yaitu ada 2 variabel Status gizi dengan gizi buruk, gizi kurang, gizi baik dan ISPA dengan Ya bila terkena ISPA,Tidak bila tidak terkena ISPA.

Analisa Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkolerasi (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini yang menjadi analisis Bivariat peneliti adalah :

“Menganalisis Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin” Analisis statistik yang digunakan pada penilitian ini ialah Uji Korelasi Spearman Rank RHO). Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala ordinal (Aziz Alimut , 2009)

Dengan cara sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis

b. Membuat table penolong untuk menghitung ranking

c. Menghitung r dengan hitung dengan rumus:

rs = 1

Keterangan :

rs = nilai kolerasi Spearman Rank

d2 = Selisih setiap pasangan Rank

n = Jumlah pasangan Rank untuk Spearman (5<n<30)

1. Membuat kesimpulan

Apabila p < maka Ho ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan. Apabila p>maka Ho diterima artinya tidak ada perbedaan yang signifikan.

1. **Etika Penelitian**

Menurut Hidayat (2007) masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan me*Informed consent* adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

1. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

1. **Jalannya Penelitian**

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan sesuai prosedur yang berlaku yaitu mendapatkan ijin dari Koordiator riset keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin, ijin dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan ijin dari Kepala PUSKESMAS Gadang Hanyar Banjarmasin untuk tempat penelitian. Persiapan juga dilakukan dengan menguj observasi agar siap digunakan di lapangan. Peneliti juga melakukan persiapan mental dan fisik sebelum terjun kelapangan penelitian. Persiapan juga dilakukan seperti menyediakan kertas dan alat tulis,lembar observasi yang digunakan sesuai kebutuhan untuk proses pengumpulan data.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap pelaksanaan pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode studi observasional. Studi observasi dilakukan pada seluruh Balita yang berobat ke Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin, yang sudah di diagnosa medis atau ada gejala Ispa dari sekarang sampai 6 bulan terakhir mengalami Ispa atau tidak Ispa Setelah itu di timbang BB/U Balita.,Setelah Balita di timbang baru mengisi lembar observasi, setelah mengisi lembar observasi baru Balita di ukur menggunakan ambang batas status gizi berdasarkan indeks ambang batas (Z-Score) bagaimana status gizi Balita tersebut. Apakah termasuk status gizi buruk, kurang, dan baik. Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang dilakukan (*on going analysis*). Alasannya agar mencegah kehilangan data yang diperoleh dan mencegah terjadinya penumpukan tugas dan kerja.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan hasil penelitian dilakukan setelah data dianalisis dan disajikan dalam bentuk bukti tulisan. Pelaporan penelitian dilakukan dalam bentuk seminar hasil penelitian dan disetujui oleh pembimbing dan penguji penelitian.

1. **Kesulitan dan Kelemahan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya dilapangan hal yang menjadi kesulitan yaitu proses perizinan surat balasan dari DINKES Banjarmasin yang terkesan lama membuat peneliti menjadi kesulitan untuk dapat secepatnya melakukan penelitian di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin 2013.

Keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini terletak dalam beberapa hal :

1. Peneliti hanya meneliti 2 variabel Status Gizi dan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Gadang Hanyar Banjrmasin 2013. Namun ternyata masih ada variabel lain yang ternyata berpengaruh terhadap Kejadian Ispa yaitu anak tanpa Imunisasi dan kondisi lingkungan yang buruk.
2. Metode penelitian. Peneliti menggunakan metode studi Observasional dengan pendekatan *cross-sectional.* Data yang di peroleh hanya di dapatkan dalam satu waktu. Peneliti tidak melakukan observasi terhadap responden